

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis, maka persaingan yang akan dihadapi setiap perusahaan semakin ketat. Berbagai sektor usaha berkembang cukup pesat dengan berbagai macam bentuk dan inovasi yang baru. Tentunya hal tersebut memberikan dampak bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnisnya dengan tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang terjadi. Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah untuk memperoleh laba maksimal. Laba yang diperoleh ini, nantinya dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan berkembang lebih lanjut.

Untuk dapat berkembang dan tetap bersaing, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dengan harga terjangkau. Mulai dari kualitas bahan baku, kualitas tenaga kerja hingga pengiriman produk sehingga akhirnya mampu memikat para konsumen.

Salah satu hal penting yang menjadi perhatian perusahaan adalah kualitas produk yang dihasilkan. Artinya perhatian khusus pada kualitas produk ini sangat penting dalam suatu proses produksi yang akan membawa dampak positif bagi industri. Jika setiap proses produksi memberi perhatian khusus terhadap kualitas tentunya akan menghasilkan produk yang berkualitas sehingga akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Produk berkualitas

sesuai yang diharapkan tentunya dapat mengurangi produk yang cacat sehingga biaya yang dikeluarkan pun dapat berkurang.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas tentunya perusahaan harus mengeluarkan biaya. Biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dibebankan saat ini maupun pada saat yang akan datang (Mursyidi (2010: 14). Namun, seringkali tidak memperhatikan biaya-biaya apa saja yang berkaitan dengan kualitas yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Pengukuran dan pelaporan biaya kualitas perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai alat bantu pihak manajemen di dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas. Biaya kualitas (*Cost of Quality*) didefinisikan sebagai biaya-biaya yang terjadi untuk mencegah, atau biaya-biaya yang timbul sebagai hasil dari memproduksi suatu produk yang berkualitas rendah (Horngen, *et al*, 2008: 288).

Dengan adanya perhitungan biaya kualitas ini diharapkan perusahaan dapat berupaya memperbaiki kualitas dan meminimalisasikan biaya kualitas tersebut untuk mencapai laba yang telah ditargetkan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Barry dan Render (2006: 235) mengenai bahwa memberi perhatian yang lebih besar kepada kualitas dapat meningkatkan keuntungan melalui dua cara, yaitu meningkatkan permintaan pelanggan dan mengurangi biaya

PT “X” merupakan salah satu unit usaha yang bergerak di bidang industri pembuatan kain. Sebagian besar bahan baku yang digunakannya adalah benang. Dalam proses produksi perusahaan tersebut rentan terhadap kerusakan sehingga

pengendalian kualitas sangat diperlukan. PT “X” belum menggunakan perhitungan dan laporan biaya kualitas. Sehingga masalah inilah yang memotivasi penulis untuk menganalisis mengenai biaya kualitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi sebagai tugas akhir dengan judul: “Analisis Perhitungan Biaya Kualitas dan Pengaruhnya terhadap Laba Operasional Perusahaan (Studi Kasus pada PT “X”).”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Atas penjelasan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya kualitas pada PT “X” tahun 2010 – 2012?
2. Bagaimana pengaruh biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan eksternal dan biaya kegagalan internal secara simultan terhadap laba operasional perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan eksternal dan biaya kegagalan internal secara parsial terhadap laba operasional perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya biaya kualitas pada PT “X” tahun 2010 - 2012.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan eksternal dan biaya kegagalan internal secara stimultan terhadap laba operasional perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan eksternal dan biaya kegagalan internal secara parsial terhadap laba operasional perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan kegunaan:

##### **1. Bagi PT “X”**

Penulis berharap penelitian mengenai “Analisis Perhitungan dan Pengaruhnya terhadap Laba Operasional Perusahaan” dapat menjadi bahan informasi, analisis dan evaluasi mengenai pengendalian biaya produksi yang efektif dan efisien.

##### **2. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam memahami perhitungan dan pelaporan biaya kualitas. Selain itu, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.